

Pembuatan Dekorasi Ruangan, Bros, Bunga Papan dari Sampah Plastik sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Lingkungan

Desti Puswati¹, Yeni Devita², Yureya Nita³, Alfianur⁴, Novi Yanti⁵

destipus@ymail.com¹, vitandesta@gmail.com², yurea.nita@payungnegeri.ac.id³,
alfianurchaniago@gmail.com⁴, noviyanti@payungnegeri.ac.id⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Article History:

Received: 03-04-2023

Revised: 16-04-2023

Accepted: 19-04-2023

Keywords:

Creative industries

Plastic waste

Society

Copyright © 2023 the Authors

This is an open access article
under the CC BY-SA License.

Abstract: *In addition to polluting the environment, various types of waste plastic waste are also tricky for nature to decompose because plastic waste is made from very carbon forgings, so it requires a lot of energy to spoil it. Solutions to reduce plastic waste by recycling, one of which is the creative sector. Creative industries can be launched through environmental initiatives, both collectively and individually, to turn plastic waste into something more useful. It can be utilized to improve the community's economy through collective ingenuity. By processing into handicrafts. It is community service method by delivering material on the benefits of waste recycling and the practice of making room decorations. The results of community service are in the form of skills in making room decorations and marketing through online handicrafts.*

Pendahuluan

Salah satu kesulitan yang tidak dapat dihindari adalah sampah lingkungan. Pengelolaan sampah saat ini merupakan isu lingkungan yang sangat penting dan memerlukan perhatian. Sampah organik dan non organik adalah dua kategori sampah. Namun, banyak sampah kegiatan rumah tangga, dibuang secara tidak bertanggung jawab di banyak tempat, sehingga merusak ekosistem dalam prosesnya. Seiring pertumbuhan populasi, jumlah sampah yang dihasilkan setiap tahun juga akan meningkat (Azea, L.A, 2018)

Penggunaan produk plastik yang tidak ramah lingkungan dapat menyebabkan sejumlah masalah. Meskipun sampah domestik khususnya sampah non organik atau plastik dapat ditangani yaitu pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), masih banyak masyarakat yang memilih untuk membuang sampah rumah tangganya langsung ke tempat sampah. Tempat Pembuangan Akhir (TPA). *Reduce*, upaya pengurangan generasi sampah. *Reuse*, tindakan yang diambil untuk mencegah sumber daya atau produk berakhir di tempat sampah. *Recycle*, mendaur ulang dan menggunakan

kembali bahan setelah diproses (Ediana.S (2018); Setianingrum.R.B (2018) & Sri,S,(2010). Pengurangan sampah, khususnya sampah plastik yang dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang yang dapat digunakan, dapat dicapai dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tidak diinginkan dengan cara-cara produktif yang tidak merusak lingkungan. Hal ini didasari oleh banyaknya volume sampah plastik yang tersebar dan sulitnya penguraian kantong dan botol plastik yang hanya akan bertambah jika tidak adanya pemanfaatan kembali.

Di RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah pengelolaan sampah dilakukan oleh Ketua RW dengan menunjuk penanggung jawab sampah untuk memilah sampah organik dan non organik yang dikumpulkan dari rumah warga. Sampah non organik dikumpulkan dengan membuat bank sampah pada sampah non organik sedangkan sampah organik dibawa oleh petugas ke tempat pembuangan sampah akhir yang dikelola oleh pemerintah kota Pekanbaru. Sampah non organik yang dikumpulkan warga di bank sampah yg akan dibeli oleh pengepul barang bekas. Sampah non organik plastik belum dimanfaatkan oleh warga, sedangkan sebagian besar warga terutama ibu-ibu belum memanfaatkan waktu luangnya untuk berkegiatan yang bermanfaat. Dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai hiasan ruangan, bros dan papan bunga diharapkan selain mengisi waktu luang juga hasil kreativitasnya dapat dijual untuk membantu perekonomian keluarga. Oleh Karena itu pengabdian masyarakat ini mengangkat masalah pemanfaatan sampah plastik untuk dekorasi, bros dan papan bunga sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 01 RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Tangkerang Kota Pekanbaru, pada tanggal 5 Desember 2022 hingga 5 Januari 2023. Dengan sasaran adalah para warga RT 01 RW 21. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Membentuk tim pengabdian masyarakat dan pembagian tugas untuk semua anggota. Selanjutnya tim melakukan survey lapangan dari hasil survey didapatkan masalah kemudian tim membuat proposal pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diajukan ke LPPM STIKES Payung Negeri Pekanbaru. Kegiatan persiapan dengan membuat jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan warga, menyiapkan bahan, dan menyiapkan alat yang merupakan bagian dari bank sampah yang sudah dikelola oleh warga. Serta menentukan tempat pelaksanaan kegiatan yaitu di salah satu rumah warga RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru Riau.

Tahap implementasi meliputi kegiatan penyampaian materi dan praktik dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi baru tentang pemanfaatan sampah menjadi dekorasi ruangan, seperti bunga hias dan pot bunga hias, bros dan papan bunga yang sebagian besar terbuat dari botol dan kantong plastik. Adapun *rundown* acaranya sebagai berikut: Pembukaan yang disampaikan oleh Ketua RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru Riau. Penyampaian materi dan praktik dilakukan oleh anggota tim pengabdian masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKNT di wilayah tersebut. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan supervisi ke rumah warga dan bank sampah yang sudah dimanfaatkan sebagai bentuk daur ulang sampah plastik menjadi dekorasi ruangan, bros dan papan bunga. Rencana tindak lanjut berikutnya adalah membuat pemasaran melalui online untuk memasarkan hasil dari daur ulang sampah plastik tersebut.

Pembahasan

Hasil Kegiatan ini diikuti oleh 26 orang ibu-ibu warga RW 21 dan 8 remaja yang tinggal di Panti Asuhan As. Salam yang berada di RW 21. Kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu warga RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru Riau. Pembuatan dekorasi ruangan, bros, dan papan bunga dibantu mahasiswa yang sedang melaksanakan KKNT sebanyak 14 orang. Kegiatan ini bagi ibu-ibu warga RW 21 dapat dijadikan pengisi waktu luang serta dapat membantu ekonomi keluarga (Salamah.S, 2019). Pemasaran hasil pembuatan dekorasi ruangan, bros dan papan bunga dipasarkan melalui media online sehingga tidak memerlukan lapak yang membutuhkan ruangan tertentu. Pemasaran dengan online selain menghemat ruangan juga mempunyai akses yang lebih luas dalam hal pemasaran. Manfaat lain kegiatan ini dapat membantu dalam mengatasi sampah plastik yang susah untuk diuraikan di alam (Azella.L.A, 2018).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi PKM

Alat yang dibutuhkan pada kegiatan ini yaitu gunting, lem tembak, dan spidol atau pensil. Adapun bahan yang digunakan adalah wadah bekas atau botol plastik besar ukuran 1 liter, plastik, dan bahan pendukung lainnya.

Ada beberapa tahap yang digunakan dalam membuat bunga dari kelopak plastik. Pertama, rentangkan kantong plastik, lalu gunting bagian atas dan bawah plastik sehingga berbentuk persegi. Setelah itu gunting menjadi dua bagian, dan bentuk hingga mendapatkan bentuk persegi yang lebih kecil. Membuat mahkota bunga, dengan cara ambil salah satu plastik yang telah dipotong menjadi bentuk persegi kecil untuk dijadikan mahkota bunga. Lipat plastik lingkaran tersebut menjadi 4 bagian, kemudian pada pinggiran plastik tersebut dipotong seperti mahkota bunga. Panaskan bekas lipatan. Setelah plastik dipotong seperti mahkota bunga, maka akan terlihat 8 lekukan untuk bunga. Kemudian lipat mahkota tersebut sesuai dengan lipatan sebelumnya hingga membentuk mahkota dan kemudian panaskan dengan lilin sampai terlihat sedikit gumpalan. Lakukan langkah ini hingga seluruh plastik yang akan dijadikan mahkota terbentuk dengan baik. Selanjutnya lakukanlah *step* yang sama, untuk mendapatkan hasil kelopak bunga yang mekar dan banyak.



Gambar 2. Membuat dekorasi ruangan dari sampah plastik

Adapun dalam pembuatan putik bunga yaitu sisa plastik untuk kelopak bunga, dijadikan sebagai putik bunga. Caranya potong plastik menjadi, sekitar 2-3 cm lalu gunting disetiap ujungnya. Sedangkan dalam pembuatan tangkai bunga plastik hanya perlu digulung setipis mungkin sampai plastik menjadi kokoh. Tahap selanjutnya adalah pembuatan daun, pertama bentuk pola daun. Potong pola daun lalu lipat daun menjadi dua bagian. Panaskan bekas lipatan, agar terlihat seperti tulang daun dan daun dipasangkan pada tangkai bunga. Tahap selanjutnya adalah penggabungan yaitu melilitkan plastik yang menjadi putik bunga di pangkai tangkai menggunakan lem setelah tangkai terbentuk. Lalu masukkan satu persatu kelopak bunga melalui bawah tangkai dan diakhiri dengan menggunakan lem disekitarnya. Lalu daun dipasangkan pada tangkai bunga. Siapkan pot atau wadah. Kamu

bisa membuat beberapa tangkai bunga hias dari kantong plastik ini, kemudian letakkan pada sebuah pot atau wadah.

Cara membuat pot bunga dari botol plastic yaitu botol plastik besar yang berukuran 1 liter, bentuk pola menjadi dua bagian pada botol. Lalu botol di potong menjadi dua, kemudian bagian botol yang digunakan adalah bagian bawah. Membuat pola. Buat pola di atas plastik sesuai dengan bentuk hati atau love sebanyak mungkin. Setelah itu, letakkan pola hati dari plastik di sekitar wadah atau botol plastik dengan lem. Jika ingin ditambah hiasan pada wadah boleh dilakukan sesuai dengan kreatifitas. Wadah dan botol sudah siap digunakan.

Kesimpulan

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sulit dicerna oleh mikroorganisme sehingga sering mencemari lingkungan. Pemanfaatan sampah plastik adalah salah satu cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan. Dengan menumbuhkan jiwa kreatifitas di lingkungan sekitar, diharapkan masyarakat senantiasa dapat menerapkan kegiatan pemanfaatan sampah plastik tersebut dalam kehidupannya. Hasil daur ulang sampah plastik dipasarkan melalui online sehingga dapat menambah ekonomi masyarakat dalam bentuk yang dihasilkan yaitu dekorasi ruangan maupun papan bunga.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada ketua RW 21 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Tangkerang Pekanbaru beserta warga atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Azanela, L A, (2018). Butuh Waktu Lama bagi Bumi untuk Mengurai Sampah dan Plastik, <https://sains.kompas.com/read/2018/11/21/174018423/butuh-waktu-lama-bagi-bumi-untuk-mengurai-sampah-dan-plastik?page=all>.
- Agus T, M. F. 2015 .Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan Kreasi Sampah Volume 4 No 1 Januari.
- Aisyah T, E. L. (2020). P emanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik) Volume 4 No 1 Januari
- Ediana D, (2018), Analisis Pengolahan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle (3R)*, Pada Masyarakat di Kota Payakumbuh, <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/1215>
- Gunawan, Y., Karimuna, L., Balaka, R., Sudia, B., Magribi, L.O. (2019). Energi Terbarukan Dari Sampah Plastik di TPA Puuwatu Dengan memanfaatkan Tehnologi Pirolis Guna Mendukung Masyarakat Mandiri Eleri Kota Kendari, Seminar Nasional Teknologi Terapan Berbasis Kearifan Lokal (SNT2BKL). (pp. 39-40). ISBN: 978-602-71928-1-2..

- Qamari, M. Al, Manik, J. R., & Kabeakan, N. T. M. B. (2019). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu Aisyah, *Jurnal Hasil Pengabdian masyarakat*4(3),48-54.
- Salamah Siti, dkk, (2019) Pelatihan Management Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Bunga Hiasan dan Bros, Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, <http://www.seminar.nasional.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2078>
- Septiani, dkk, (2018), Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan, <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/72323833/pdf-libre.pdf?1634100799=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3>
- Setianingrum.RB, (2018), Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat, <http://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/view/6244>
- Susantiningrum S, E. D. (2021).. Penyuluhan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Tempat Pembuangan Sampah Dusun Bulu Desa Jaten Karanganyar. *Vol 3 No 2*
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.